

RINGKASAN

Analisis Faktor Penyebab Kurangnya Pemeliharaan Rekam Medis pada Ruang *Filling* di Rumah Sakit Pusat Pertamina Jakarta Selatan, Mohamad Dwi Prayogo, NIM G41191114, Tahun 2023, Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Maya Weka Santi, S.KM., M.Kes (Pembimbing I), Ajeng Wulannadia, Amd. MIKRM, S.KM (Pembimbing II).

Rumah Sakit Pusat Pertamina Jakarta Selatan merupakan rumah sakit kelas B yang memberikan pelayanan kesehatan rawat jalan, rawat inap dan penunjang medis. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti kepada petugas rekam medis bulan Maret 2023 pelaksanaan pemeliharaan rekam medis di Rumah Sakit Pusat Pertamina masih belum optimal. Data yang didapat menunjukkan bahwa terdapat 0,46% rekam medis pasien mengalami kerusakan sehingga dilakukan perbaikan atau bengkel dan 50,52% rekam medis pasien dilakukan pemecahan akibat berkas menebal. Adanya permasalahan seperti rekam medis pasien mengalami rusak/robek, terlipat-lipat, dan juga rekam medis yang ditata tumpang tindih dalam kondisi rak penuh mengakibatkan kerusakan pada rak penyimpanan. Hal tersebut membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait analisis faktor penyebab kurangnya pemeliharaan rekam medis pada ruang *filling* di Rumah Sakit Pusat Pertamina Jakarta Selatan.

Jenis penelitian pada laporan ini adalah penelitian kualitatif untuk memperoleh faktor penyebab kurangnya pemeliharaan rekam medis pada ruang *filling*. Penggalan faktor penyebab tersebut menggunakan menggunakan teori Kinerja Robbins (2001). Teori Kinerja Robbins menjabarkan terdapat tiga faktor penyebab terkait kurangnya kinerja petugas yang terdiri dari *motivation* (motivasi), *opportunity* (kesempatan), dan *ability* (kemampuan). Teknik pengumpulan data dalam laporan ini menggunakan wawancara dan observasi. Informan dalam laporan ini sebanyak tiga petugas rekam medis di ruang *filling* Rumah Sakit Pusat Pertamina Jakarta Selatan.

Hasil analisis faktor penyebab kurangnya pemeliharaan rekam medis menggunakan teori Kinerja Robbins berdasarkan faktor *motivation* yang meliputi

kedisiplinan, penghargaan (*reward*), dan sanksi (*punishment*) diketahui bahwa kedisiplinan petugas dalam bekerja pada kegiatan *filling* kurang. Belum ada kegiatan pemberian penghargaan (*reward*) berupa piagam dan pujian formal kepada petugas sebagai bentuk apresiasi untuk meningkatkan semangat petugas dalam bekerja. Sanksi (*punishment*) juga belum diterapkan agar petugas bekerja dengan baik sesuai dengan standar yang ada. Berdasarkan faktor *opportunity* dipengaruhi oleh tiga variabel yang menunjukkan bahwa kurangnya jumlah fasilitas berupa rak serta tidak adanya SOP (Standar Operasional Prosedur) dalam pemeliharaan rekam medis di ruang *filling*. Terkait jumlah petugas juga dirasa kurang mencukupi sehingga tanggung jawab ruang *filling* kurang. Berdasarkan faktor *ability* diperoleh keterangan bahwa banyak petugas yang bukan lulusan dari rekam medis sehingga pengetahuan akan rekam medis dirasa kurang. Tidak adanya kegiatan rutin pelatihan dan terdapat petugas yang masa kerjanya kurang dari dua tahun juga mempengaruhi kemampuan petugas dalam pemeliharaan rekam medis.

Berdasarkan hasil analisis faktor penyebab kurangnya pemeliharaan rekam medis pada ruang *filling* di Rumah Sakit Pusat Pertamina Jakarta Selatan diperlukan pemberian penghargaan kepada petugas sebagai bentuk apresiasi dan sanksi dalam upaya menertibkan petugas agar menjalankan tugasnya dengan baik. Pihak unit rekam medis juga perlu menambahkan jumlah rak penyimpanan atau melakukan sortir dan pemecahan rekam medis. Selain itu pihak unit rekam medis perlu membuat SOP dan mengadakan pelatihan terkait pemeliharaan rekam medis pada ruang *filling* untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan petugas.